



## Kontribusi BP3MF dalam Mewujudkan Universitas Mataram sebagai LPTK yang Unggul dan Berdaya Saing Internasional

Nuriadi<sup>1</sup>, Ni Nyoman Sri Putu Verawati<sup>2</sup>, Ilham Syahrul Jiwandono<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, NTB. Indonesia 83115

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, NTB. Indonesia 83115

<sup>3</sup>Program Setudi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, NTB. Indonesia 83115

Email Korespondensi: [ilham\\_jiwandono@unram.ac.id](mailto:ilham_jiwandono@unram.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kecenderungan penelitian dosen FKIP Universitas Mataram terhadap isu-isu strategis nasional pada tahun 2020 dan 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan dosen dari empat jurusan di FKIP Universitas Mataram, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan penelitian hibah PNBP tahun 2020 dan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dosen berfokus pada bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora, dengan tingkat kesesuaian meningkat dari 94,32% pada tahun 2020 menjadi 98,25% pada tahun 2021. Namun, ditemukan kendala berupa ruang lingkup sub-topik penelitian yang terlalu sempit, serta tidak adanya penelitian di bidang ekonomi dan hukum meskipun relevan dengan program studi yang ada. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perluasan sub-topik penelitian dan optimalisasi pemetaan riset untuk mendukung pencapaian visi FKIP Universitas Mataram sebagai LPTK unggul dan berdaya saing internasional.

**Kata kunci:** Kecenderungan Riset, Isu Strategis Nasional, Pemetaan Penelitian.

## ***BP3MF's Contribution in Realizing Mataram University as an Excellent and Internationally Competitive LPTK***

### Abstract

*This study aims to map the research trends of FKIP lecturers at Mataram University on national strategic issues over the past two years (2020–2021). A descriptive qualitative approach with a case study method was employed. Primary data were obtained through interviews with lecturers from four departments at FKIP, while secondary data were sourced from the 2020 and 2021 PNBP grant research reports. The results indicate that most lecturers' research focused on education, social sciences, economics, law, and humanities, with an increase in alignment from 94.32% in 2020 to 98.25% in 2021. However, the narrow scope of sub-topics limited exploration of national strategic issues, and no research was conducted in the fields of economics and law. This study recommends expanding the scope of research sub-topics and strengthening research mapping to support the institution's vision of becoming a quality and internationally competitive LPTK based on research.*

**Keywords:** Lecturer Research, National Strategic Issues, Research Mapping.

**How to Cite:** Nuriadi, N., Verawati, N. N. S. P., & Jiwandono, I. S. (2024). Kontribusi BP3MF dalam Mewujudkan Universitas Mataram sebagai LPTK yang Unggul dan Berdaya Saing Internasional. *Empiricism Journal*, 5(2), 265–271. <https://doi.org/10.36312/ej.v5i2.2457>



<https://doi.org/10.36312/ej.v5i2.2457>

Copyright©2024, Nuriadi et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Perumusan permasalahan pembangunan dan analisis isu strategis merupakan langkah fundamental dalam menyusun tujuan serta sasaran pembangunan di masa depan (Sau, 2021). Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi institusi: "Menjadi LPTK berkualitas dan berdaya saing internasional berbasis riset tahun 2025." Untuk mewujudkan visi tersebut, pengembangan riset yang berorientasi pada isu-isu strategis nasional menjadi krusial. Hal ini selaras dengan peran pendidikan sebagai penggerak utama dalam pembangunan sosial-ekonomi dan teknologi di tingkat nasional maupun regional (Tahili et al., 2021; Ebiziem et al., 2021).

Meski pengembangan riset di FKIP Universitas Mataram telah menunjukkan tren positif, ditandai dengan peningkatan jumlah penelitian yang didanai hibah internal (PNBP), masih terdapat beberapa kendala mendasar yang belum terselesaikan. Salah satunya adalah belum adanya pemetaan yang sistematis mengenai kecenderungan penelitian dosen terhadap isu-isu strategis nasional. Rekaman rinci terkait fokus penelitian dosen masih minim, sehingga sulit mengukur kontribusi riset terhadap pembangunan regional maupun nasional.

Dalam konteks Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), isu-isu strategis seperti pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika menjadi contoh topik yang sangat relevan untuk dikaji dari berbagai perspektif keilmuan. KEK Mandalika, sebagai pusat pengembangan ekonomi berbasis pariwisata, memerlukan dukungan penelitian multidisipliner, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, teknologi, dan budaya. Sayangnya, kecenderungan penelitian dosen FKIP selama ini belum sepenuhnya mengakomodasi isu tersebut.

Penelitian ini berangkat dari gap pengetahuan terkait minimnya data empiris mengenai keterkaitan penelitian dosen dengan isu strategis nasional. Padahal, berbagai studi menekankan bahwa integrasi isu-isu nasional ke dalam riset pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas kebijakan pendidikan dan mendukung pembangunan berkelanjutan (Ebziem et al., 2021; Priyambodo & Hasanah, 2021). Selain itu, penguatan riset yang berfokus pada isu-isu nasional juga dapat mendorong pencapaian tujuan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Mataram serta visi institusi secara keseluruhan.

Integrasi isu strategis nasional dalam penelitian pendidikan bukanlah hal yang baru. Beberapa penelitian terkini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam menyelesaikan tantangan pendidikan di daerah berkembang. Tahili et al. (2021) mengungkapkan bahwa perencanaan strategis di sektor pendidikan memainkan peran kunci dalam memperkuat tujuan pembangunan nasional, terutama di daerah dengan tantangan infrastruktur pendidikan seperti NTB.

Selanjutnya, literatur menunjukkan bahwa isu-isu strategis nasional harus mencakup berbagai elemen penting, seperti penguatan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan nasional (Bondarenko et al., 2021). Salah satu pendekatan yang relevan adalah memastikan riset pendidikan tidak hanya berfokus pada persoalan internal kelas, tetapi juga menjawab tantangan eksternal, seperti kesiapan peserta didik dalam menghadapi era digital dan revolusi industri 4.0 (Siahaan, 2020).

Selain itu, Vodenko (2019) menekankan perlunya pendidikan tinggi untuk berkontribusi pada isu keamanan nasional, termasuk dalam konteks krisis, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian pendidikan dapat diarahkan pada pengembangan model pembelajaran berbasis digital, mitigasi kesenjangan teknologi di daerah, serta peningkatan kompetensi peserta didik untuk merespons tantangan global dan lokal secara efektif.

Dalam lingkup NTB, pengembangan KEK Mandalika menjadi isu strategis yang dapat dipotret dari sudut pandang pendidikan. Sebagai contoh, penelitian dapat difokuskan pada pengembangan kurikulum berbasis vokasi yang mendukung peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal di bidang pariwisata, teknologi, dan layanan publik. Lebih lanjut, penelitian ini juga relevan untuk mendorong kolaborasi antara universitas, sekolah, dan industri dalam menyusun kebijakan pendidikan yang berkelanjutan (Tahili et al., 2021). Badan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas (BP3MF) sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengembangan riset di FKIP Universitas Mataram memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa penelitian dosen selaras dengan isu-isu strategis nasional. Namun, tantangan dalam manajemen riset masih terlihat jelas, seperti:

**Terbatasnya Database Penelitian:** Tidak adanya rekaman sistematis mengenai fokus penelitian dosen, sehingga sulit memetakan kontribusi riset terhadap isu nasional maupun pembangunan regional. **Ruang Lingkup Sub-Topik Terbatas:** Sub-topik dalam RIP Universitas Mataram, khususnya bidang pendidikan, masih terlalu sempit. Hal ini menyulitkan dosen untuk menyesuaikan fokus penelitian mereka dengan topik yang relevan. **Minimnya Penelitian Multidisipliner:** Sebagian besar penelitian dosen masih terbatas pada lingkup pendidikan formal, sementara isu-isu kompleks seperti KEK Mandalika memerlukan pendekatan lintas disiplin ilmu. Dalam penelitian sebelumnya, Rosana (2016) menyatakan

bahwa tren penelitian pendidikan cenderung berubah sesuai perkembangan tantangan sosial dan teknologi. Oleh karena itu, penguatan riset yang mengakomodasi isu-isu lokal dan nasional menjadi kunci dalam mendukung pembangunan pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kecenderungan penelitian dosen FKIP Universitas Mataram terhadap isu-isu strategis nasional dalam dua tahun terakhir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek yakni perbaikan Kebijakan Pendidikan Penguatan Kolaborasi Riset, Pencapaian Visi Institusi. Dengan memastikan bahwa riset dosen selaras dengan isu strategis, penelitian ini akan mendukung pencapaian visi FKIP Universitas Mataram sebagai LPTK berkualitas dan berdaya saing internasional berbasis riset.

Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan rekomendasi konkret bagi BP3MF dan pimpinan universitas dalam memperluas ruang lingkup sub-topik penelitian serta meningkatkan pemahaman dosen terhadap Rencana Induk Penelitian (RIP). Evaluasi tahunan yang sistematis terhadap fokus penelitian dosen menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan relevansi dan kualitas riset yang dihasilkan. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mendokumentasikan kontribusi penelitian dosen terhadap isu strategis nasional secara sistematis dan komprehensif. Di tengah persaingan global dan tantangan pembangunan daerah, FKIP Universitas Mataram perlu memastikan bahwa riset yang dihasilkan tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi langkah penting dalam memetakan arah riset dosen FKIP Universitas Mataram, mendukung pencapaian visi institusi, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap penyelesaian isu-isu strategis di Provinsi NTB.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Bogdan dan Tailor (Moleong, 2007) menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bersifat alamiah. Peneliti tidak berusaha memanipulasi keadaan maupun kondisi lingkungan penelitian melainkan melakukan penelitian terhadap suatu keadaan pada situasi dimana keadaan tersebut memang ada. Penelitian ini secara sengaja melihat dan membiarkan kondisi yang diteliti berada dalam keadaan yang sebenarnya.

Metode penelitian ini adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu dosen pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mengajukan penelitian PNBP tahun 2020 dan 2021 yang tersebar di empat jurusan, yaitu Jurusan Ilmu Pendidikan, Jurusan MIPA, Jurusan Bahasa dan Sastra serta Jurusan IPS. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis Data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi metode dan teknik dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Mataram melalui LPPM Universitas Mataram merumuskan bidang unggulan riset menjadi lima, yaitu riset bidang pangan; kesehatan dan obat-obatan; energi; pariwisata dan lingkungan dan riset bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora (LPPM, 2021). Jika ditilik dari kelima bidang tersebut, maka yang paling sesuai dengan FKIP adalah bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora. Arah pengembangan riset di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora, penelitian yang diperlukan diantaranya adalah pengembangan model pembelajaran era digital, pondok pesantren, rekayasa sosial, Bumdes, maupun Bale Mediasi. Bidang ini dapat melaksanakan riset-riset yang terkait pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora di bidang-bidang fokus riset Pangan, Kesehatan dan obat-obatan, Energi, Lingkungan dan Pariwisata. Berikut topik-topik dalam bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora.

Di bidang sumberdaya manusia peneliti, dalam lima tahun terakhir ini FKIP Unram telah mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia peneliti. Hal ini ditempuh melalui kegiatan-kegiatan seperti Pelatihan Metodologi Penelitian terutama bagi dosen muda dan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan baik oleh LPPM Unram sendiri, fakultas, maupun yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan. Saat ini, isu strategis nasional di bidang pendidikan yang menonjol, di antaranya: 1) pendidikan kehilangan objektivitasnya, masih jauh dari realitas yang dihadapi peserta didik di masyarakatnya; 2) pendidikan belum mendewasakan peserta didik; 3) pendidikan tidak menumbuhkan pola berpikir kritis; 4) belum menghasilkan manusia terdidik, apalagi berakhhlak; 5) pendidikan masih membelenggu; 6) belum mampu membangun individu belajar; 7) belum mampu menghasilkan kemandirian, dan 8) belum mampu memberdayakan dan membudayakan peserta didik (Djohar, 2013: 3). Disisi lain, Eriawati (2020) mengatakan bahwa Isu-isu pendidikan lokal, regional dan global pada saat ini ada begitu banyak dan dapat dilihat dari sudut pandang yang beragam. Isu-isu pendidikan secara global meliputi 10 isu kritis yaitu: standar pendidikan, proses belajar siswa, teknologi, sosial media, politik, standar nilai yang tinggi, kepemimpinan kepala sekolah, program profesionalisme guru, iklim sekolah dan kemiskinan.

Meningkatnya kualitas dan kemampuan dosen-dosen FKIP Unram dalam melakukan penelitian, dapat juga dilihat dari semakin banyaknya hibah penelitian kompetitif baik yang berskala nasional maupun internasional yang diraih. Selain itu, peningkatan kemampuan para peneliti Unram juga telah terukir melalui prestasi yang telah diraih dalam bentuk penelitian-penelitian yang telah lolos pendanaan PNBP. Dalam upaya membantu publikasi hasil hasil penelitian, secara berkala dua kali setahun FKIP Unram menerbitkan beberapa Jurnal Penelitian (e-journal), yaitu Jurnal Pijar MIPA (JPM), Jurnal Biologi Tropis (JPT), Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT), Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Chemistry Education Practice, MANDALIKA Mathematics and Educations Journal, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Mataram, dan Procedia Kimia.

Beberapa hal yang masih belum mampu dicapai hingga saat ini khususnya di bidang manajemen riset, antara lain: belum memiliki database yang memadai, terutama menyangkut publikasi hasil-hasil penelitian, keikutsertaan peneliti dalam berbagai forum ilmiah, dan lain- lain serta sistem penjaminan mutu penelitian yang belum berjalan secara efektif. Di sisi lain, pusat-pusat penelitian yang ada di Universitas Mataram belum mampu mengakomodasikan kebutuhan dan kemampuan sebagian besar dosen dan/atau mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh dosen belum banyak melibatkan mahasiswa, sehingga manfaat langsung kegiatan penelitian terhadap penyebarluasan hasil-hasil penelitian IPTEKS di tingkat mahasiswa relatif terbatas. Hasil penelitian sebagian besar baru dipublikasikan pada jurnal ilmiah tidak terakreditasi, sedangkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi internasional masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah dosen dan penelitian yang ada. Selain itu, hasil penelitian yang telah memperoleh hak paten (HAKI) sangat sedikit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas sebagian besar hasil penelitian masih relatif rendah. Persaingan dalam publikasi hasil penelitian semakin meningkat, sehingga tuntutan terhadap hasil penelitian yang berkualitas semakin tinggi.

Kecenderungan dan tren penelitian pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Rosana, 2016). Perubahan ini mengikuti fenomena permasalahan pendidikan yang sedang berkembang di lapangan. Penelitian pendidikan diupayakan yang bermanfaat bagi kehidupan. Penelitian pendidikan tidak terbatas pada penelitian di dalam kelas tentang pembelajaran. Banyak aspek lain yang dapat diangkat menjadi penelitian Pendidikan. Disisi lain, Iriani (2017), mengatakan perubahan cenderung memusat pada metode penelitian dan bidang kajiannya. Jenis penelitian yang memusatkan pada metodologi mengalami pergeseran dari penelitian eksperimental menjadi penelitian deskritif yang menggunakan data sebagai hasil proses observasi.

Berikut ini gambaran kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas Mataram tahun 2020 dan 2021 dengan RIP Universitas Mataram dalam bidang Pendidikan, social, ekonomi,

hukum dan humaniora. Tahun 2020, judul yang didanai PNBP berjumlah 88 judul dan tahun 2021 berjumlah 87 judul.

**Tabel 1.** Kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas Mataram dengan bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora tahun 2020

Topik	Kesesuaian (Judul. n=88)	Kesesuaian Bidang
Pendidikan	75 (85,23%)	
Sosial dan humaniora	8 (9,09%)	
Ekonomi	0 (0%)	94,32
Hukum	0 (0%)	
Topik lainnya	5 (5,68%)	5,68

Berdasar Tabel 1. diatas, diperoleh informasi bahwa 75 (85,23%) judul penelitian dosen FKIP sesuai dengan topik pendidikan, 8 (9,09%) judul sesuai dengan topik sosial dan humaniora dan 5 (5,68%) tidak sesuai dengan topik bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora. Sedangkan untuk tahun 2021 dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 2.** Kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas Mataram dengan bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora tahun 2021

Bidang	Kesesuaian (Judul. n=87)	Kesesuaian Bidang
Pendidikan	81 (93,10%)	
Sosial dan humaniora	5 (5,75%)	
Ekonomi	0 (0%)	98,85%
Hukum	0 (0%)	
Topik lainnya	1 (1,15%)	1,15%

Berdasar tabel 2. diatas, diperoleh informasi bahwa 80 judul (91,95%) penelitian dosen FKIP sesuai dengan topik pendidikan, 5 judul (5,75%) sesuai dengan topik sosial dan humaniora, 3 judul (3,45%) tidak sesuai dengan topik. Adapun dari 3 judul tersebut, 2 judul merupakan penelitian kebijakan lembaga FKIP dan 1 memang tidak sesuai dengan topik bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora. Dilihat dari tabel 1 dan 2, diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan kesesuaian penelitian dosen dengan Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora sesuai dengan RIP Universitas Mataram tahun 2020-2024. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut.



**Gambar 1.** Kesesuaian penelitian dosen FKIP dengan Bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora sesuai dengan RIP Universitas Mataram tahun 2020-2021

Dari penjelasan diatas, diperoleh informasi bahwa masih banyak dosen yang meneliti diluar sub topik pendidikan seperti yang terdapat di RIP Universitas Mataram walaupun sebenarnya penelitian dosen masuk di bidang pendidikan. Tentu hal ini menjadi catatan bagi lembaga agar memperluas sub topik di bidang pendidikan. Hasil wawancara dengan responden 1 diperoleh informasi bahwa memang sub topik pendidikan di RIP Universitas Mataram terlalu sempit ruang lingkupnya. Hal ini juga disampaikan oleh responden 2 bahwa perlu diperluas ruang lingkup sub topik pendidikan di RIP Universitas Mataram sehingga dapat mewadahi beberapa scope penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Hasil kajian peneliti di dokumen RIP Universitas Mataram juga menunjukkan hasil yang sama seperti yang disampaikan oleh narasumber. Saat ini, banyak peneliti satuan pendidikan Indonesia tingkat dasar sampai perguruan tinggi berupaya untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan selama pandemi covid 19

dengan tujuan untuk dijadikan landasan kebijakan lebih lanjut serta evaluasi terhadap pembelajaran daring yang telah dilaksanakan (Vebrianto, 2018). Walaupun banyak tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi industry 4.0, pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini (Siahaan, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan kecenderungan tren penelitian pendidikan selama pandemi covid-19 dengan menggunakan metode analisis konten dari hasil penelitian peneliti yang diterbitkan dalam jurnal yang terdaftar dalam SINTA. Jenis penelitian seperti ini dapat berkontribusi untuk menunjukkan identitas pendidikan serta memberikan rekomendasi nyata untuk penelitian selanjutnya (Rahman et al., 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen FKIP Universitas Mataram pada tahun 2020 dan 2021 telah melaksanakan penelitian yang sesuai dengan bidang prioritas yang ditetapkan universitas, terutama dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora. Terdapat peningkatan signifikan dalam kesesuaian penelitian antara tahun 2020 sebesar 94,32% dan tahun 2021 sebesar 98,25%. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain sub-topik penelitian yang terlalu sempit dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Mataram, sehingga menyulitkan dosen dalam menyesuaikan fokus penelitian dengan topik yang ditetapkan. Selain itu, belum adanya penelitian yang dilakukan di bidang ekonomi dan hukum meskipun terdapat program studi yang bersinggungan dengan bidang tersebut. Beberapa dosen juga teridentifikasi melakukan penelitian di luar fokus utama bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora, baik pada tahun 2020 maupun 2021. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk mengoptimalkan relevansi dan kualitas riset yang dihasilkan guna mendukung pencapaian visi FKIP Universitas Mataram sebagai LPTK yang unggul dan berdaya saing internasional berbasis riset.

## REKOMENDASI

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan. Pertama, Universitas Mataram melalui LPPM perlu memperluas ruang lingkup sub-topik penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan, agar dapat mencakup berbagai perspektif dan isu yang lebih relevan dengan tantangan lokal, nasional, dan global. Perluasan ini akan memberikan keleluasaan bagi dosen dalam mengembangkan penelitian multidisipliner dan aplikatif. Kedua, diperlukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan penelitian dosen, termasuk pemahaman mereka terhadap Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas, sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah dan selaras dengan visi lembaga. Ketiga, BP3MF diharapkan dapat membangun sistem basis data penelitian yang terstruktur dan terintegrasi untuk mendokumentasikan semua hasil penelitian dosen secara sistematis. Hal ini penting untuk memetakan kontribusi riset terhadap isu-isu strategis nasional serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan riset. Terakhir, universitas perlu mendorong kolaborasi antarpeneliti lintas bidang ilmu serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian guna meningkatkan produktivitas, relevansi, dan dampak penelitian terhadap pengembangan pendidikan di Provinsi NTB dan pembangunan nasional secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Mataram, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), atas dukungan administratif dan fasilitas penelitian yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eriawati. (2020). Analisis Kritis Isu-isu Pendidikan Indonesia Dalam Kompetisi. Edunomics Journal, 1(1), 31–37.

- Iriani, T. (2017). Trend Penelitian Pendidikan Dan Kemampuan Menyusun Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 6(2), 92–105. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i2.8238>
- Rahman, G., Nurfajriani, & Jahro, I. S. (2020). Tren penelitian pendidikan proses pembelajaran daring selama pandemi covid 19. Prosiding Seminar Nasional Kimia Berwawasan Lingkungan, 31–37.
- Rosana, D. (2016). Analisis trend penelitian pendidikan sains. Prosiding Seminar Nasional: Optimasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era MEA, 487–495. [http://eprints.uad.ac.id/3430/1/Dadan\\_Rosana\\_UNY2.pdf](http://eprints.uad.ac.id/3430/1/Dadan_Rosana_UNY2.pdf)
- Sau, Y. R. (2021). Kajian Perumusan Permasalahan dan Isu-isu Strategis Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021–2026. *Majalah Media Perencana*, 2(1), 75–99.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/ki.v1i1.265>
- Vebrianto, R. (2018). Trend Tema Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Kimia FTK UIN SUSKA Riau (2006-2017): Sebuah Kajian Kasus. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i1.5182>
- Tahili, M. H., Tolla, I., Ahmad, M. A., Saman, A., & Samad, S. (2021). The effect of strategic collaboration approach on the national educational standards achievement and service quality in basic education at local government in indonesia. *Research in Social Sciences and Technology*, 6(1), 53-82. <https://doi.org/10.46303/ressat.2021.4>
- Ebiziem, J. E., Ebere, N. N. I., & Izim, O. D. (2021). Strategic planning in the education sector in nigeria: an appraisal. *Net Journal of Social Sciences*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.30918/njss.91.20.026>
- Bondarenko, V., Semenova, A., & Vysotska, T. (2021). Processes of reforming the educational policy of ukraine and the countries of the european union: a comparative analysis. *EUREKA: Social and Humanities*, (6), 52-67. <https://doi.org/10.21303/2504-5571.2021.002195>
- Williams, D. A. (2021). Strategic planning in higher education: a simplified b-var model. *International Journal of Educational Management*, 35(6), 1205-1220. <https://doi.org/10.1108/ijem-08-2020-0382>
- Priyambodo, P. and Hasanah, E. (2021). Strategic planning in increasing quality of education. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 109-126. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1138>
- Vodenko, K. V. (2019). Problems and perspectives of state regulation of system of education in the context of provision of russia's national security. *International Journal of Educational Management*, 33(3), 462-469. <https://doi.org/10.1108/ijem-08-2018-0261>
- Carvalho, M., Cabral, I., Verdasca, J., & Alves, J. M. (2021). Strategy and strategic leadership in education: a scoping review. *Frontiers in Education*, 6. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.706608>
- Kallio, T. J., Kallio, K., & Blomberg, A. (2020). From professional bureaucracy to competitive bureaucracy – redefining universities' organization principles, performance measurement criteria, and reason for being. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 17(1), 82-108. <https://doi.org/10.1108/qram-10-2019-0111>
- Nasrah, S., Arif, S., Daryanto, E., Milfayetty, S., & Pangaribuan, W. (2024). Integration of strategic management and sijamin application in improving the quality of higher education. *Jurnal Paedagogy*, 11(1), 165. <https://doi.org/10.33394/jp.v11i1.9971>